

BAB III

METODE

A. Fokus asuhan keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses atau rangkaian kegiatan praktik keperawatan langsung pada anak di berbagai tatanan pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya berdasarkan kaidah keperawatan dan merupakan inti praktik keperawatan. Asuhan ini berfokus pada Anak dengan gangguan proses gangguan belajar pada anak di SD N 1 Hajimena, Natar Lampung Selatan

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini adalah satu anak laki-laki yang mengalami Gangguan proses belajar pada anak di SD N 1 Hajimena Natar Lampung Selatan, agar karakteristik subyek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukannya pengambilan data perlu ditentukan kriteria dari subjek penelitian, dengan memiliki kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti). yang mengalami gangguan proses belajar pada klien dengan kriteria:

1. Anak yang mengikuti futsal di SD N 1 Hajimena, Natar Lampung Selatan
2. Anak dengan usia 6-12 tahun
3. Anak yang mengalami gangguan belajar dengan tanda gejala seperti berikut :
 - a) Anak kurang aktif
 - b) Anak sulit belajar
 - c) Anak yang sulit berinteraksi
 - d) Anak yang sulit bergaul
4. Memiliki pendengaran dan penglihatan yang baik

5. Orang tua yang selalu mengantar dan menjemput anaknya ke sekolah setiap hari
6. Pihak sekolah dan orang tua serta anak bersedia untuk di jadikan subjek asuhan yang selanjutnya menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*)

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SD N 1 Hajimena, Natar, Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Febuari 2020

D. Pengumpulan data

Menurut Potter & Perry untuk menetapkan data dasar dalam proses asuhan keperawatan, seorang perawat dapat menggunakan metode:

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam asuhan keperawatan ini penulis menggunakan alat pengumpulan dan berupa lembar observasi atau format pengkajian atau format pengkajian dan menggunakan laporan perkembangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode observasi dan lihat ekspresi anak saat dilakukakan pengkajian dan intervensi, wawancara kepada kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak serta pemeriksaan fisik pada anak. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan observasi ini untuk mengamati kondisi anak dengan gangguan proses belajar pada anak yang mengakibatkan anak mengalami interaksi sosial untuk memperoleh data tentang masalah sedang dialami. Wawancara adalah suatu metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan untuk informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*) atau

memperoleh pengkajian data fokus pengkajian pada anak yang mengalami gangguan proses belajar:

- a. Data biografi anak
 - 1) Nama Anak
 - 2) Jenis Kelamin
 - 3) Usia
 - 4) Agama
 - 5) Data penanggung jawab meliputi nama ,usia ,agama ,pekerjaan ,alamat ,hubungan dengan anak
- b. Riwayat Kesehatan
 - 1) Riwayat gangguan proses belajar
 - 2) Riwayat kesehatan masa lalu
 - 3) Riwayat kesehatan keluarga dan kondisi anak
 - 4) Riwayat tumbuh kembang anak
- c. Riwayat Lingkungan
- d. Riwayat Psikososial
- e. Kesehatan Spritual

E. Penyajian data

Menurut Notoatmodjo, 2010. Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk.

1. Narasi

Narasi adalah suatu bentuk penyajian yang digunakan dalam bentuk kalimat yang biasanya berupa deskriptif untuk memberikan informasi melalui kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca. misalnya, menjelaskan hasil pengkajian lansia sebelum diberikan asuhan keperawatan dan menuliskan hasil ataupun evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks.

2. Tabel

Tabel adalah suatu bentuk penyajian data yang dimasukkan ke dalam kolom atau baris tertentu yang digunakan penulis untuk menjelaskan hasil

pengkajian ataupun runtutan suatu implementasi yang sudah digunakan secara runtut. penulis tentunya akan mengkaji fungsi kognitif pasien sebelum diberikan tindakan keperawatan, dimana tabel diperlukan dalam penilaian fungsi kognitif pasien. Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yaitu berisi hasil respons pasien sebelum dan sesudah diberikan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan sebagai perbandingan respons pasien. dalam asuhan keperawatan ini penulis akan menggunakan metode tabel pada laporan pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

A. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini adalah prinsip etik keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok atau keluarga dan masyarakat. Menurut Kurniadi, Anwar (2018), prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. *Autonomy/Freedom*

Autonomy atau otonomi sama dengan sebutan *freedom* yang artinya punya kebebasan. Dalam hal ini perawat harus memberikan kebebasan/hak individu untuk mengambil keputusan sesuai dengan alasan/tujuan dan kewenangannya berdasarkan kemampuannya. Perawat hanya memberikan beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan sedangkan klien yang memiliki hak untuk mengambil dan menentukan keputusan yang dirasakan terbaik dan mampu dilakukan oleh klien dan gurunya.

2. *Beneficence*

Prinsip *benerficence* mencakup aspek-aspek yang berguna atau bermanfaat memenuhi kebutuhan kesehatan pasien. Kewajiban perawat untuk mengambil tindakan/keputusan yang paling berguna bagi klien. Perawat akan mempertimbangkan setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan dan harus mendapatkan persetujuan /izin dari klien dan

gurunya, yang menguntungkan atau mensejahterakan klien. Perawat lebih mempertimbangkan manfaat yang lebih besar dari pada resikonya.

3. *Non-maleficence*

Perawat harus memahami dan membedakan sikap dan tindakan yang sifatnya *non-maleficence* atau yang menjadi penyebab cedera atau kerugian bagi klien, sehingga dapat dengan tepat menerapkan dalam praktik klinik kenyataan di lapangan. Kewajiban perawat untuk tidak melakukan kesalahan dan tindakan yang membahayakan atau mencederai klien. Bila anak melakukan kesalahan, berikan tugas untuk anak tersebut dan mendapatkan izin dari guru kelas maupun guru BP. dengan cara memberi motivasi semangat kepada klien agar klien mau untuk belajar.

4. *Justice*

Kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani klien. Adil bukan berarti harus sama durasi waktunya saat menemui/visit klien, tetapi adil dalam bidang pelayanan keperawatan adalah memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kondisi ketergantungan klien, tidak membedakan suku, agama, ras, dan faktor demografi klien lainnya. Keadilan bermakna memberikan kontribusi pelayanan keperawatan yang berarti bagi klien dalam mengatasi kesehatannya.

5. *Fidelity*

Fidelity atau taat pada janji, berarti perawat akan taat atau menepati janji bila melakukan kontrak kerja dengan klien. Perawat yang profesional akan membuat rencana asuhan keperawatan yang lengkap dan sistematis. Penulis menggunakan prinsip ini ketika kontrak dengan pasien dan menepati janji sesuai kontrak yang telah disepakati seperti(membuat janji untuk menemuinya kembali di sekolah)

6. *Accountability*

Akuntabilitas yang dilakukan merupakan satu aturan profesional. Untuk mempertanggung jawabkan hasil pekerjaan, dimana tindakan yang di

lakukan merupakan satu aturan profesional. Oleh karena itu pertanggung jawaban atas hasil asuhan keperawatam mengarah langsung kepada praktisi itu sendiri.

7. *Confidentialty*

Pemahaman seorang perawat yang memiliki kewajiban untuk menjaga dan menjamin semua data/informasi yang berhubungan dengan status atau penyakit klien harus dirahasiakan. Kesalahan melindungi informasi pasien merupakan privasi yang akan merugikan nama baik pasien dan keluarganya. Penulis menggunakan prinsip ini untuk menjaga kerahasiaan klien contohnya nama pasien di tulis dengan menggunakan inisial An. A.

8. *Veracity* (kejujuran)

Veracity atau kejujuran adalah prinsip moral dilema etik yang mengharuskan perawat berkata jujur atas apa yang dialami oleh klien. Dengan cara mengenalkan diri kepada anak menjelaskan tujuan dalam apa yang akan di lakukan (mengajarkan klien menulis dan membaca)

Selain itu etika dalam penelitian di gunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian khususnya keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Dalam asuhan keperawatan fokus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi klien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perizinan dan setelah mendapat persetujuan barulang di laksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu:

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan imformed consent tersebut di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed

consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus mendatangkan lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak klien (Hidayat A, 2008)

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian. Penulis menggunakan etika penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama klien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan. Seperti klien An.A.

(Hidayat A, 2008)

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi manapun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset (Hidayat A, 2008). Dengan cara tidak menceritakan hasil pengkajian klien kepada teman-teman dikelasnya serta guru yang lainnya.